

## **BAB III**

### **ANALISIS SISTEM BERJALAN**

#### **3.1 Profile Perusahaan**

PT Khomsah Khalifah terbentuk pada tanggal 23 Maret 2013. PT Khomsah khalifah yang beralamat di Jl. Walungan RT/RW 04/02 Kelurahan. Cisaranten Kulon Kecamatan. Arcamanik Kabupaten. Bandung 40293. Prinsip dasar PT Khomsah Khalifah berkarya dalam menciptakan manajemen perusahaan produktif dan menciptakan produk dengan bahan berkualitas, terbaik, unik, harga bersaing serta di terima oleh pasar, kepuasan PT Khomsah Khalifah adalah pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan, *stake holder*, member, relasi, internal karyawan dan seluruh alam. Produk andalan PT Khomsah Khalifah adalah kerudung terus berkembangnya market share kerudung khususnya di indonesia dengan bangga PT Khomsah Khalifah memelopori menetapkan kerudung sekolah sebagai *specialisasi*.

#### **3.2 Visi Misi Perusahaan**

##### **3.2.1 Visi Perusahaan**

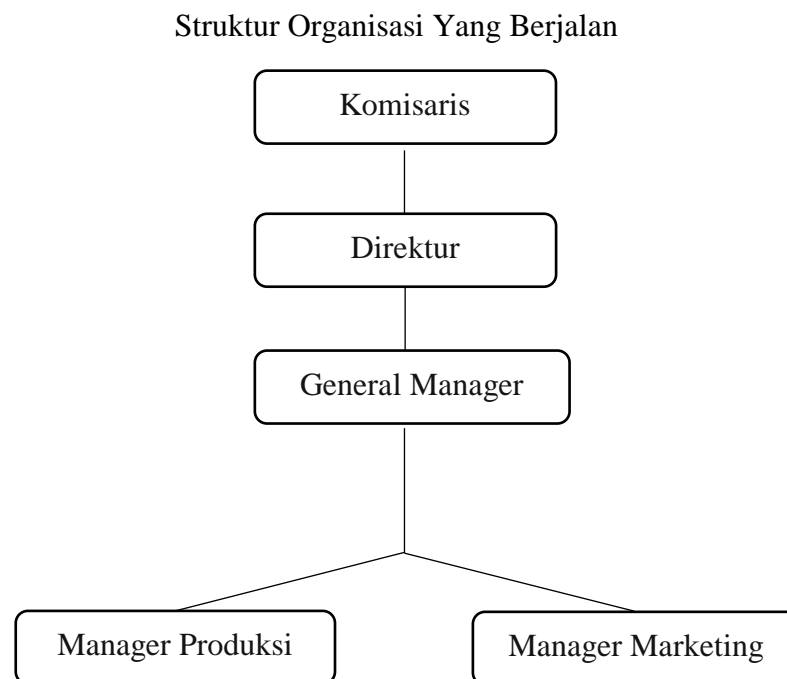
Visi dari PT Khomsah Khalifah adalah menjadi *Trend Center* perusahaan busana Muslim Dunia.

##### **3.2.2 Misi Perusahaan**

A. Memudahkan kaum perempuan dalam menerapkan perintah menutup aurat sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran (Surah 24 An Nur : Ayat 31).

- B. Menciptakan produk dengan bahan berkualitas terbaik, unik, inovatif, harga bersaing serta di terima oleh pasar.
- C. Membuka 500 distributor serta jaringan di seluruh provinsi wilayah Indonesia dan dunia tahun 2015.
- D. Menggandeng seluruh media, baik lokal, nasional dan internasional dalam mensosialisaikan brand dan produk PT Khomsah Khalifah.
- E. Menciptakan manajemen produktif, *accountable*, efisien, transparan dan mensejahterakan seluruh elemen internal karyawan dan *stake holder*.
- F. Bekerja adalah ibadah dan bermanfaat bagi seluruh alam.

### 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Khomsah Khalifah

### **3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)**

Berikut ini adalah *job description* berdasarkan struktur organisasi pada PT Khomsah Khalifah adalah sebagai berikut:

#### **A. Komisaris**

1. Memberikan pengarahan dan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya.
2. Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
3. Mematuhi perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan dan keputusan-keputusan rapat umum pemegang saham (RUSP).
4. Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

#### **B. Direktur**

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
2. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
3. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
4. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
5. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
6. Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
7. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan.

### **C. General Manager**

1. Bertanggungjawab atas semua operasional perusahaan kepada Direktur.
  2. Membuat target dan strategi pertahun.
  3. Supervisi dan kontroling di setiap bagian operasional perusahaan.
  4. Mendapatkan report progres minimal perminggu dari Manager Produksi dan Marketing.
  5. Mengadakan evaluasi dan solusi dari setiap hambatan yang terjadi.
  6. Menjalin hubungan baik dengan atasan, *relasi, buyer, supplier*, dan tim.
- Hasil Wawancara
    1. Mencatat semua transaksi dan membuat Laporan Keuangan.

### **D. Manager Produksi**

1. Mengawal dan melaksanakan strategi untuk mendapat target.
2. Membuat *weekly report* kepada General Manager.
3. Membuat strategi harian dan mengimplementasikan kepada setiap bagian.
4. Menciptakan produktivitas dan efisiensi di setiap bagian.
5. Menjaga kesolidan tim.

### **E. Manager Marketing**

1. Mengawal dan melaksanakan strategi untuk mendapatkan target penjualan.
2. Membuat *weekly report* kepada General manager.
3. Membuat strategi promo dan produksi baru minimal setiap 3 bulan.
4. *Kontroling asset* dan produksi.
5. Menjaga hubungan baik dengan *reseller, buyer* dan tim.
6. Mengembangkan potensi pasar dengan merekrut sebanyak mungkin *reseller*.

### 3.5 Kebijakan Perusahaan

PT Khomsah Khalifah menerapkan beberapa kebijakan yaitu sebagai berikut:

- A. Modal usaha di peroleh dari pengurus (Komisaris) maupun Anggota (Direktur, dll).
- B. Kegiatan usaha meliputi proses pembuatan kerudung dari bahan baku proses penjaitan hingga menjadi barang jadi yang siap di jual.
- C. Pembelian bahan baku dilakukan secara tunai yang di peroleh dari *supplier*.
- D. Hari kerja 6 hari dalam 1 minggu dari hari senin sampai hari sabtu.
- E. Biaya tenaga kerja dihitung berdasarkan hasil yang di dapat dari pekerjaan karyawannya masing-masing.
- F. Apabila akan melakukan pesanan, konsumen harus membayar uang muka 40% dari total biaya pesanan di awal pemesanan.
- G. Pelunasan pesanan harus dilakukan minimal 3 hari sebelum produk selesai.
- H. Apabila terjadi pembatalan pesanan, maka uang muka tidak dapat dikembalikan.
- I. Pembayaran barang yang dipesan dapat dilakukan dengan cara transfer (bagi yang berada di luar kota bandung) dan dapat juga dengan cara COD (bagi yang berada di kota bandung).
- J. Belum dilakukan pencatatan akuntansi yang sesuai standar akuntansi.

### **3.6 Fungsi Yang Terkait**

Berdasarkan fungsi yang berkaitan dalam observasi di PT Khomsah

Khalifah adalah:

- A. Komisaris
- B. Direktur
- C. Manager Produksi
- E. General Manager

### **3.7 Formulir/Dokumen Yang Digunakan**

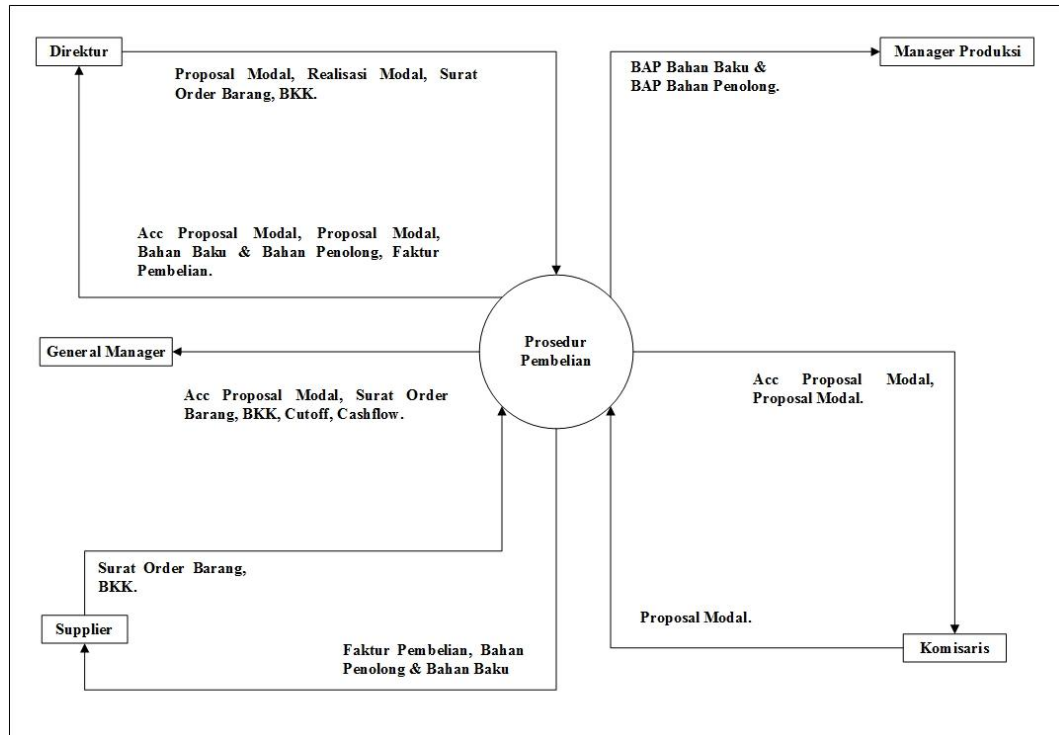
Berdasarkan dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada sistem informasi akuntansi pembelian adalah:

- A. Surat Order Barang
- B. Faktur Pembelian
- C. Bukti Kas Masuk
- D. Bukti Kas Kelur

### 3.8 Sistem Yang Berjalan

#### 3.8.1 Diagram Konteks Yang Berjalan

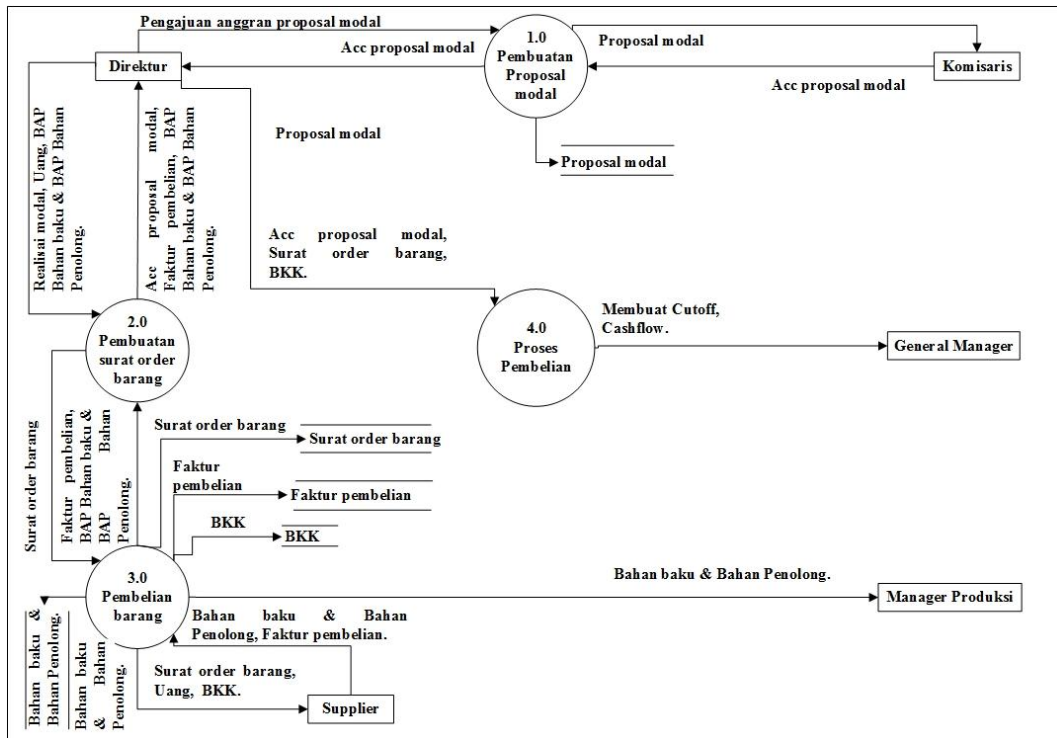
*Diagram konteks* adalah gambaran dari keseluruhan sistem dari mulai *input* sampai dengan *output* sistem seperti yang digambarkan pada *diagram konteks* berikut ini:



Gambar 3.2 *Diagram Konteks* Yang Berjalan

#### 3.8.2 Data Flow Diagram Level 0 Yang Berjalan

*Data flow diagram* level 0 merupakan penjabaran dari *diagram konteks* sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian pada PT Khomsah Khalifah dapat digambarkan *data flow diagram* level 0 sebagai berikut ini:



Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 0 Yang Berjalan

Data flow diagram level 0 terdapat 5 proses, adapun rincian dari proses-proses sebagai berikut:

A. Proses pembuatan proposal modal

Proses pembuatan proposal modal yaitu, proses pengajuan proposal ke komisaris jika diacc maka dikembalikan ke direktur beserta uang.

B. Proses pembuatan surat order barang

Proses pembuatan surat order barang yaitu, proses pembuatan surat order barang untuk pembelian bahan baku.

C. Proses pembelian barang

Proses pembelian barang yaitu, proses pembelian bahan baku dan bahan penolong serta perlengkapan ke *supplier*.



D. Proses pembuatan BAP bahan baku dan bahan penolong

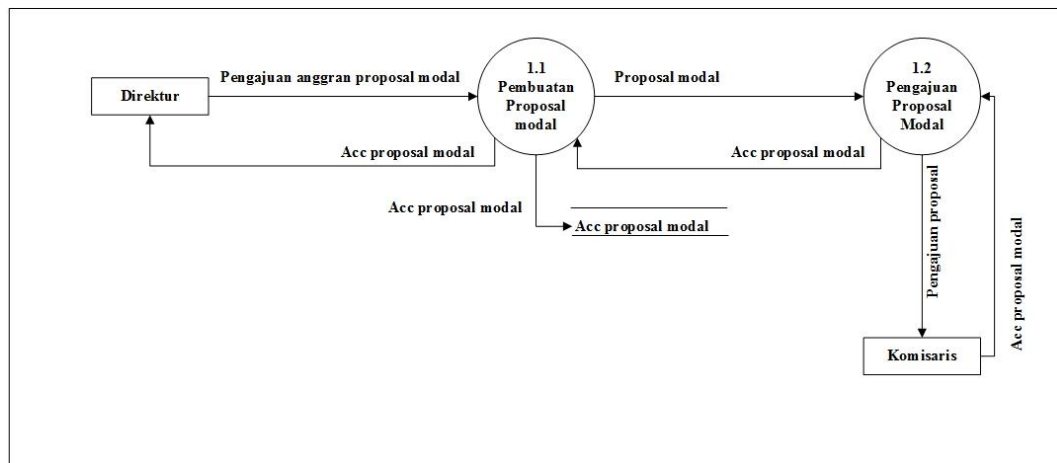
Proses pembuatan BAP bahan baku dan bahan penolong yaitu, proses penyerahan bahan baku dan bahan penolong ke manager produksi.

E. Proses pembukuan

Proses pembukuan yaitu, proses pencatatan transaksi serta pembuatan pelaporan.

**3.8.2.1 Data Flow Diagram Level 1 Proses 1 Yang Berjalan**

*Data flow diagram* level 1 proses 1 yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah adalah sebagai berikut:



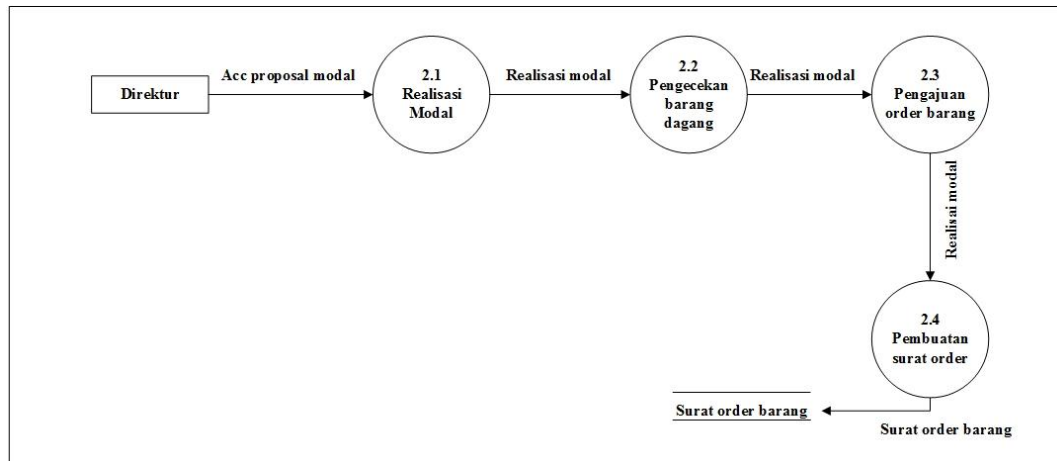
Gambar 3.4 *Data Flow Diagram* level 1 Proses 1 Yang Berjalan

*Data flow diagram* level 1 proses 1 yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah terdapat 2 proses adapun rincian prosesnya sebagai berikut:

- A. Pembuatan proposal modal yaitu, proses pembuatan pengajuan anggaran proposal modal.
- B. Pengajuan proposal modal yaitu, proses pengajuan proposal modal ke komisaris jika diacc maka dikembalikan ke direktur.

### 3.8.2.2 Data Flow Diagram Level 1 Proses 2 Yang berjalan

Data flow diagram level 1 proses 2 yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah adalah sebagai berikut:



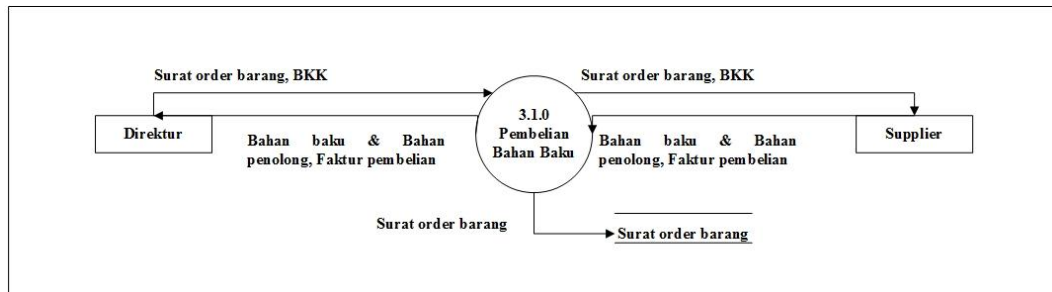
Gambar 3.5 Data flow diagram level 1 proses 2 Yang Berjalan

Data flow diagram level 1 proses 2 yang berjalan pembuatan surat order barang yang berjalan sebagai berikut:

- A. Proses realisasi modal yaitu, proses pembuatan realisasi dari proposal yang sudah diacc komisaris.
- B. Pengecekan barang yaitu, proses pengecekan barang yang akan dibeli.
- C. Pengajuan surat order barang yaitu, proses mengajukan surat order barang setelah melakukan pengecekan barang.
- D. Pembuatan surat order barang yaitu, proses pembuatan surat order barang yang nantinya diberikan ke *supplier*.

### 3.8.2.3 Data Flow Diagram Level 1 Proses 3 Yang Berjalan

Data flow diagram level 1 proses 3 yang berjalan pada PT khomsah Khalifah sebagai berikut:



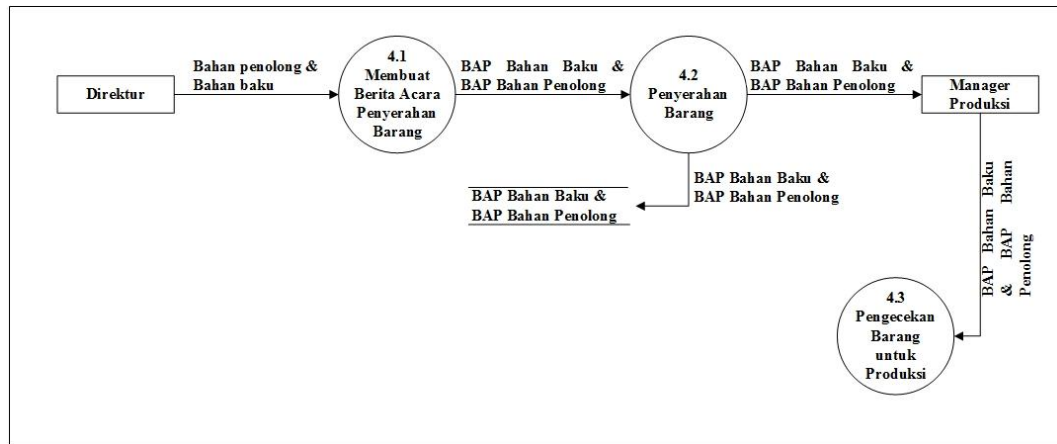
Gambar 3.6 Data Flow Diagram Level 1 Proses 3 Yang Berjalan

Data flow diagram level 1 proses 3 yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah adalah sebagai berikut:

A. Pembelian bahan baku yaitu, proses pembelian dari direktur memberikan surat order barang ke supplier hingga supplier mengirim bahan baku dan bahan penolong ke direktur.

### 3.8.2.4 Data Flow Diagram Level 1 Proses 4 Yang Berjalan

Data flow diagram level 1 proses 4 yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah adalah sebagai berikut:



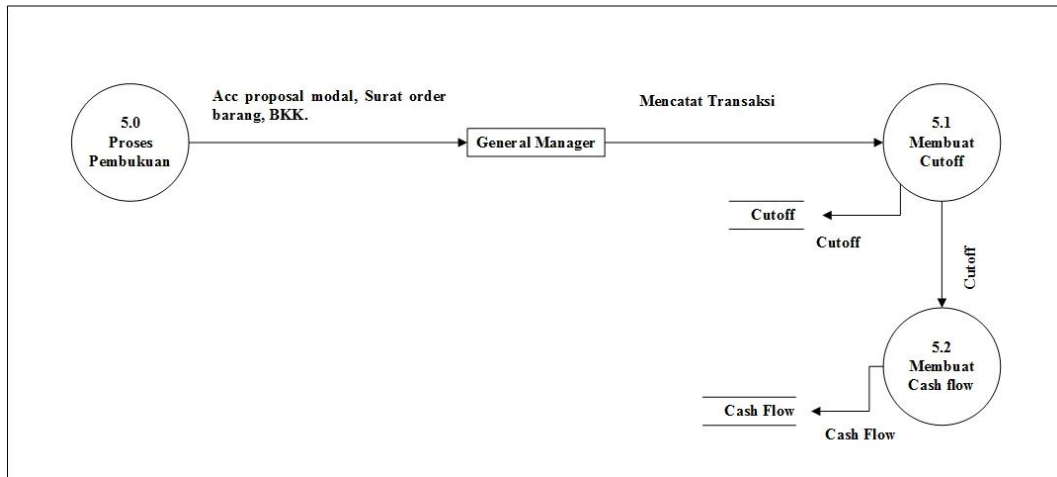
Gambar 3.7 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 4 Yang Berjalan

*Data flow diagram* level 1 proses 4 yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah adalah sebagai berikut:

- A. Membuat BAP barang yaitu, proses pembuatan BAP bahan baku dan bahan penolong.
- B. Penyerahan barang yaitu, proses penyerahan BAP bahan baku dan bahan penolong serta barang ke manager produksi.

### 3.8.2.5 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 5 Yang Berjalan

*Data flow diagram* level 1 proses 5 yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah adalah sebagai berikut:



Gambar 3.8 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 5 Yang Berjalan

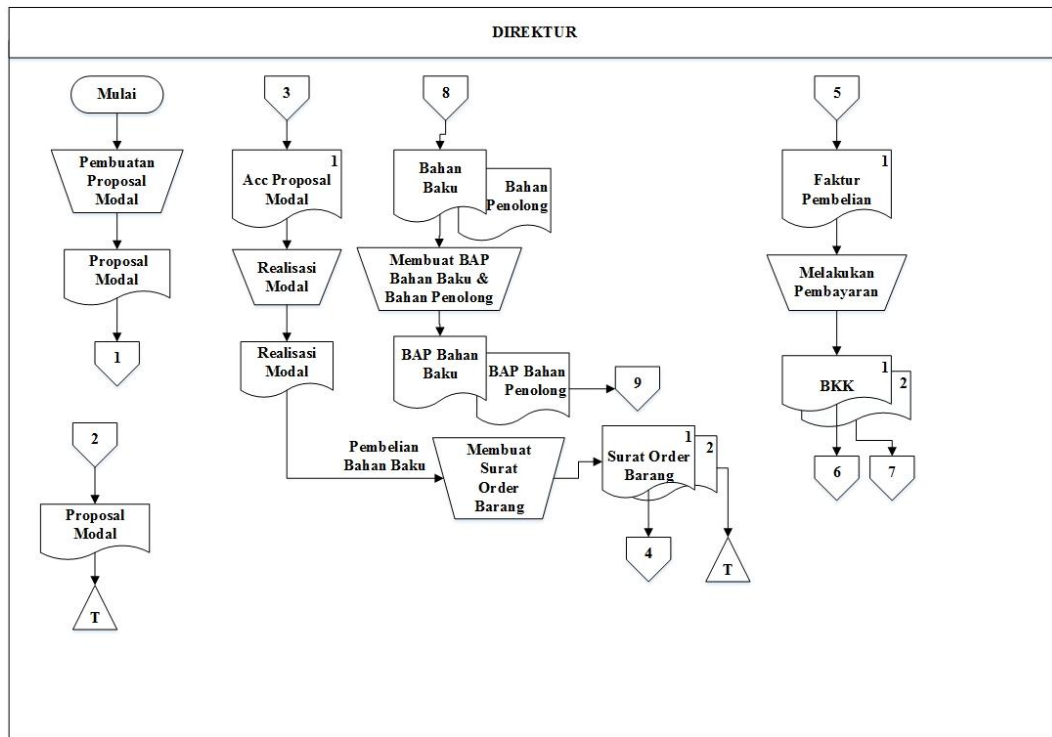
*Data flow diagram* level 1 proses 5 yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah adalah sebagai berikut:

- A. Proses pembukuan yaitu, proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh general manager.
- B. Membuat cutoff yaitu, proses pembuatan cutoff atau laporan.
- C. Membuat cash flow yaitu, proses pembuatan cash flow yang dilakukan oleh general manager.

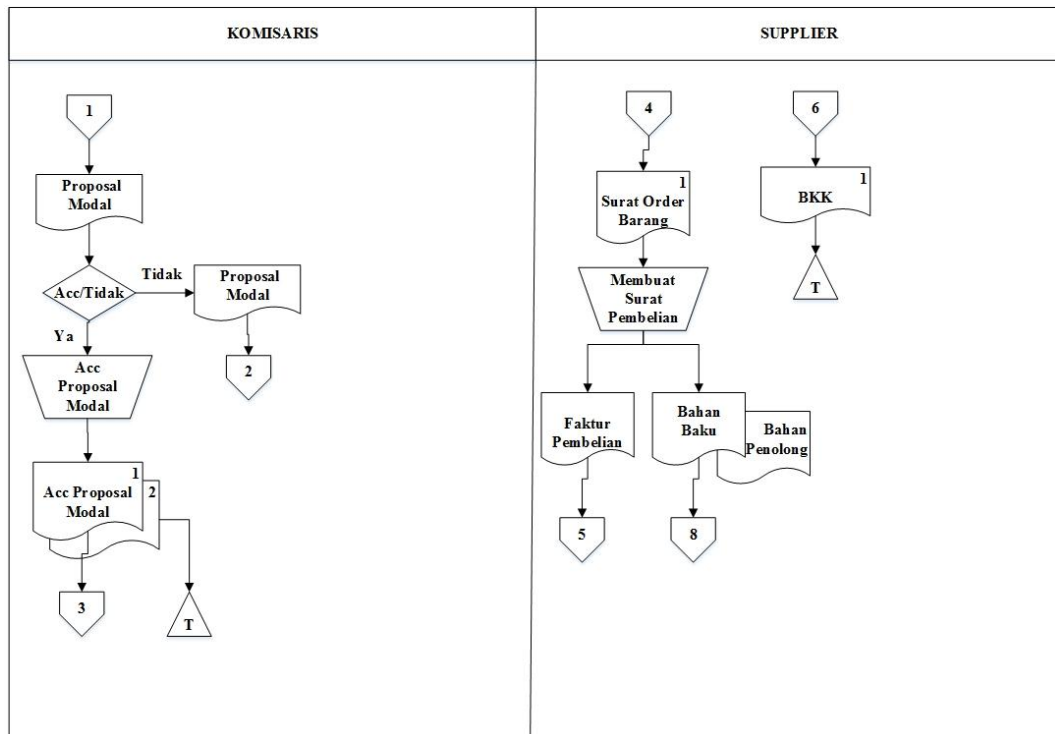
### 3.8.3 Flowchat Yang Berjalan

Flowchat yang membentuk sistem akuntansi pembelian pada PT Khomsah

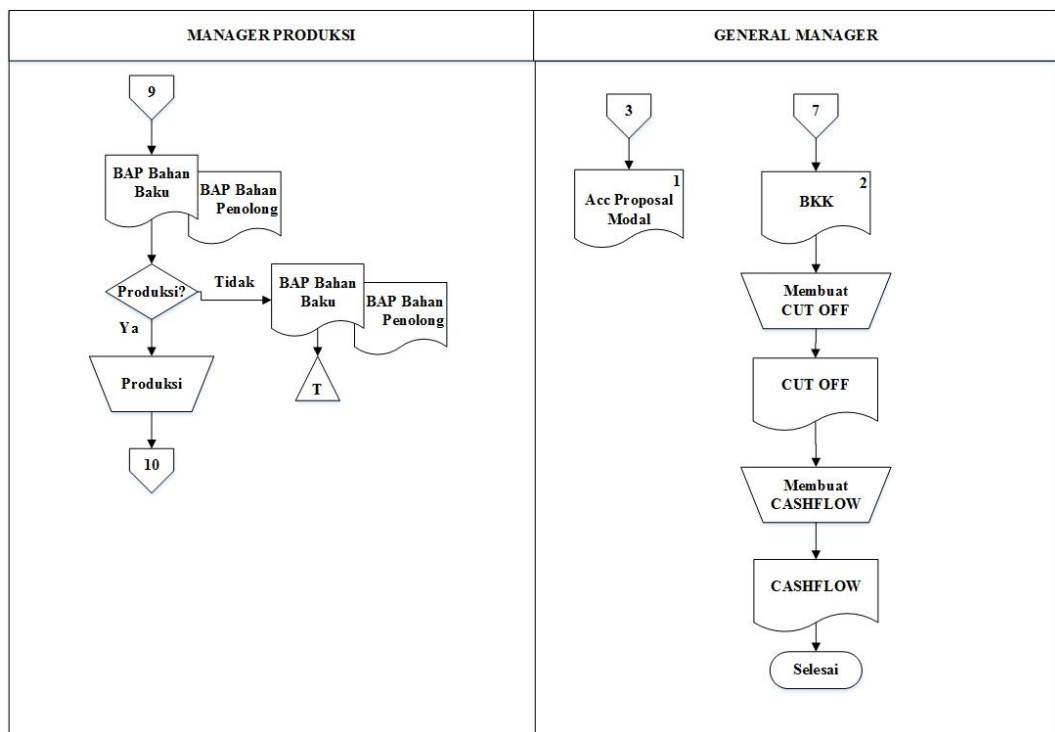
Khalifah digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.9 Flowchat Yang Berjalan 1



Gambar 3.10 Flowchat Yang Berjalan 2



Gambar 3.11 Flowchat Yang Berjalan 3

Penjelasan dari *flowchat* di atas adalah sebagai berikut:

A. Direktur

Dimulai dari direktur yang mengajukan proposal modal ke komisaris serta menerima proposal yang sudah diacc hingga membuat realisasi modal serta melakukan dan bahan baku, hingga menerima bahan baku.

B. Komisaris

Menerima proposal dari direktur acc/tidak hingga di berikan lagi ke direktur.

C. Supplier

Menerima Surat order barang, membuat surat pembelian hingga mengirim barang.

D. Manager Produksi

Menerima bahan baku dan bahan penolong dari direktur hingga melakukan proses produksi.

E. General Manager

Mencatat semua transaksi hingga membuat cutoff dan cashflow.

### **3.9 Kamus Data Yang Berjalan**

Berikut ini adalah kamus data sistem informasi akuntansi pembelian yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah sebagai berikut:



Tabel 3.1 Proposal Modal

Nama Arus Data	:	Proposal Modal
Alias	:	Proposal Modal_
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	Direktur – Komisaris
Penjelasan	:	Pengajuan Proposal Modal
Periode	:	-
Volume	:	Rata – Rata 1 Kali Produksi

Tabel 3.2 Surat Order Barang

Nama Arus Data	:	Surat Order Barang (SOB)
Alias	:	SOB
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	Direktur – Supplier
Penjelasan	:	Penyerahan Surat Order Barang
Periode	:	-
Volume	:	Rata – Rata 1 Kali Produksi

Tabel 3.3 Laporan Cut Off

Nama Arus Data	:	Cut Off
Alias	:	Cut Off_
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	-
Penjelasan	:	Mencatat Transaksi
Periode	:	Bulan
Volume	:	Rata – Rata 1 Kali Transaksi

Tabel 3.4 Laporan Cash Flow

Nama Arus Data	:	Cash Flow
Alias	:	Cash Flow_
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	-
Penjelasan	:	Mencatat Transaksi
Periode	:	Tahun
Volume	:	Rata – Rata 1 Kali Transaksi

### 3.10 Kelemahan Sistem

Kelemahan dari sistem atau prosedur yang telah berjalan yaitu:.

- A. Pembuatan pelaporan masih manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan, pencatatan maupun dalam pemeriksaan barang.
- B. Belum ada sistem informasi yang membantu pelaku UMKM dalam proses pembelian.